

Evaluasi Kinerja Bulanan Indikator Kinerja Utama (IKU) RS. Paru dr. Ario Wirawan Salatiga Bulan Januari 2019



TERAKREDITASI PARIPURNA
KARS



Komisi Akreditasi Rumah Sakit

SERTIFIKAT AKREDITASI RUMAH SAKIT

Nomor : KARS-SERT/901/XI/2017

Sertifikat ini diberikan sebagai pengakuan bahwa rumah sakit telah memenuhi standar akreditasi rumah sakit dan dinyatakan :

LULUS TINGKAT:

PARIPURNA



Kepada :

Nama Rumah Sakit : **RS Paru dr. Ario Wirawan Salatiga**

Alamat : **Jl. Hasanudin 806 Salatiga
Provinsi Jawa Tengah**

Berlaku : **sampai dengan 24 OKTOBER 2020**

Jakarta, 24 November 2017
KOMISI AKREDITASI RUMAH SAKIT
Ketua Eksekutif




Dr. dr. Sutoto, M.Kes

**PENGUKURAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) PADA RENCANA STRATEGIS BISNIS
(RSB) RS. PARU dr. ARIO WIRAWAN SALATIGA TAHUN 2019
BULAN JANUARI 2019**

No.	IKU	Bobot	Standar	Satuan	Target IKU 2019	Capaian		
						Januari	%	Keterangan
1.	Tingkat Kepuasan Pasien Per Tahun	0,06	≥ 85%	IKM	81,34			Pengukuran triwulan
2.	Tingkat Kesehatan BLU	0,06	100	Nilai Skor	AA(91)			Pengukuran triwulan
3.	% Komplain yang di TL secara Tuntas	0,06	> 75%	%	100%	100%	100%	T target tercapai
4.	Tingkat Kepuasan Peserta Didik	0,03	≥ 85%	IKM	81,34%	94%	115%	T target tercapai
5.	Jumlah Supervisi Residen Per Tahun	0,03	100%	Kali	12 kali	1	100%	T target tercapai
6.	Jumlah Publikasi Penelitian Tingkat Nasional	0,02	100%	Jumlah	5	-		Target belum tercapai
7.	Tingkat Kepuasan Peserta Didik	0,03	≥ 85%	IKM	81,34%	93,94%	115%	T target tercapai
8.	Jumlah Supervisi Residen Per Tahun	0,03	100%	Kali	12 kali	1	100%	T target tercapai
9.	Tingkat Kepuasan Peserta Didik	0,03	≥ 85%	IKM	81,34%	93,94%	115%	T target tercapai
10.	Jumlah Supervisi Residen Per Tahun	0,03	100%	Kali	12 kali	1	100%	T target tercapai
11.	Error Rate Laboratorium TB < 5%	0,03	≥ 95%	%	90%			Pengukuran triwulan
12.	Error Rate Laboratorium TB < 5%	0,03	≥ 95%	%	90%			Pengukuran triwulan
13.	Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional	0,04	≥ 80%	%	85%	90,92%	107%	T target tercapai
14.	Angka Kematian di IGD	0,03	≤ 2 ‰	‰	1,2 ‰	2,2 ‰	183%	Target belum tercapai
15.	Angka Kejadian Phlebitis	0,03	≤ 5 %	%	1,5%	0%	100%	T target tercapai
16.	Waktu Tunggu RJ < 30 menit	0,03	> 80%	%	90%	95,44%	106%	T target tercapai
17.	Waktu Pengembalian RM 1x24 jam	0,03	> 80%	%	55%	91,20%	166%	T target tercapai
18.	Prosentase Kasus Perdarahan Masif pada Tindakan Bronchoscopy	0,04	≤ 2 %	%	0%	0%	100%	T target tercapai
19.	Penanganan emergency kasus Ventiel Pneumothoraks < 2 jam	0,04	≥ 90%	%	90%	100%	111%	T target tercapai
20.	Waktu Tunggu Tindakan Elektif Bronchoscopy < 24 jam	0,04	≥ 90%	%	100%	100%	100%	T target tercapai
21.	Waktu tunggu resep obat jadi di rawat jalan < 30 menit	0,04	≥ 90%	%	100%	53,74%	54%	Target belum tercapai
22.	% Karyawan Melebihi T target kinerja	0,03	≥ 6%	%	20%	10,96%	55%	Target belum tercapai
23.	% pendidikan SDM sesuai harapan (persyaratan kompetensi jabatan)	0,03	≥ 60%	%	75%	80,04%	107%	T target tercapai
24.	Jumlah modul terintegrasi	0,03	Siloed, Integrated, Advanced	jumlah	9			Pengukuran akumulasi
25.	% pemenuhan peralatan medik sesuai standar	0,03	≥ 80%	%	100%	87,35%	87,35%	T target belum tercapai
26.	% pemeliharaan peralatan medik sesuai kebutuhan	0,03	100%	%	100%		0%	T target belum tercapai
27.	Utilisasi alat kedokteran canggih	0,03	> 80%	%	100%	95,00%	95%	T target belum tercapai
28.	% PNPB terhadap biaya operasional	0,06	> 65%	%	69,00%	65,76%	95%	T target belum tercapai

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Beberapa indikator yang dilakukan pengukuran per triwulan, yaitu :
 - Tingkat Kepuasan Pasien Per Tahun (pengumpulan data dilakukan bulanan, namun untuk pengolahan data dilakukan per triwulan guna memenuhi jumlah sampel/responden);
 - Tingkat Kesehatan BLU (dilakukan per triwulan berkaitan dengan proses stok opname / persediaan);
 - *Error Rate* Laboratorium TB < 5% (pengukuran dilaksanakan oleh pihak eksternal / Dinkes Kota Salatiga yang hasilnya disampaikan tiap 3 bulan);
 - Jumlah modul terintegrasi, dilakukan pengukuran setiap 3 bulan terhadap pengembangan program aplikasi SIRS yang dikembangkan secara mandiri oleh SDM RS Paru dr. Ario Wirawan Salatiga, hal ini berkaitan dengan kompleksnya pengembangan sistem;
 - % PNPB terhadap biaya operasional dilakukan pengukuran setiap bulan dan dievaluasi setiap triwulan.
2. Indikator yang belum tercapai pada bulan Januari 2019, sebagai berikut :
 - Jumlah Publikasi Penelitian Tingkat Nasional, dari hasil pengukuran target belum tercapai karena target ditetapkan 1 tahun dan belum ada yang mempublikasikan hasil penelitian, upaya tindak lanjut yang dilakukan adalah menjalin komunikasi dengan peneliti terkait;
 - Angka Kematian IGD, dikarenakan pasien yang datang sudah dalam keadaan tahap terminal;
 - Waktu tunggu resp obat jadi di rawat jalan <30 menit, dikarenakan adanya pengurangan personil dan permasalahan sistim billing;
 - % Karyawan Melebihi Target kinerja, hasil penghitungan target belum tercapai, belum tersosialisasi skala indikator kinerja secara menyeluruh;
 - % pemenuhan peralatan medik sesuai standar, dikarenakan target adalah target 1 (satu) tahun, dan pengadaan mulai dilaksanakan;
 - % pemeliharaan peralatan medik sesuai standar belum tercapai dikarenakan target adalah target 1 (satu) tahun dan pemeliharaan mulai dilaksanakan;
 - Utilisasi alat kedokteran canggih belum tercapai target dikarenakan target adalah target 1 (satu) tahun dan mulai digunakan

Salatiga, 9 Pebruari 2019

**Mengetahui,
Direktur Utama**

Direktur Medik & Keperawatan

dr. Farida Widayati, M.Kes

dr. Hasto Nugroho, Sp.P, FISR

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

3. Beberapa indikator yang dilakukan pengukuran per triwulan, yaitu :
 - Tingkat Kepuasan Pasien Per Tahun (pengumpulan data dilakukan bulanan, namun untuk pengolahan data dilakukan per triwulan guna memenuhi jumlah sampel/responden);
 - Tingkat Kesehatan BLU (dilakukan per triwulan berkaitan dengan proses stok opname / persediaan);
 - *Error Rate* Laboratorium TB < 5% (pengukuran dilaksanakan oleh pihak eksternal / Dinkes Kota Salatiga yang hasilnya disampaikan tiap 3 bulan);
 - Jumlah modul terintegrasi, dilakukan pengukuran setiap 3 bulan terhadap pengembangan program aplikasi SIRS yang dikembangkan secara mandiri oleh SDM RS Paru dr. Ario Wirawan Salatiga, hal ini berkaitan dengan kompleksnya pengembangan sistem;
 - % PNPB terhadap biaya operasional dilakukan pengukuran setiap bulan dan dievaluasi setiap triwulan.
4. Indikator yang belum tercapai pada bulan Januari 2019, sebagai berikut :
 - Jumlah Publikasi Penelitian Tingkat Nasional, dari hasil pengukuran target belum tercapai karena target ditetapkan 1 tahun dan belum ada yang mempublikasikan hasil penelitian, upaya tindak lanjut yang dilakukan adalah menjalin komunikasi dengan peneliti terkait;
 - Angka Kematian IGD, dikarenakan pasien yang datang sudah dalam keadaan tahap terminal;
 - Waktu tunggu resp obat jadi di rawat jalan <30 menit, dikarenakan adanya pengurangan personil dan permasalahan sistim billing;
 - % Karyawan Melebihi Target kinerja, hasil penghitungan target belum tercapai, belum tersosialisasi skala indikator kinerja secara menyeluruh;
 - % pemenuhan peralatan medik sesuai standar, dikarenakan target adalah target 1 (satu) tahun, dan pengadaan mulai dilaksanakan;
 - % pemeliharaan peralatan medik sesuai standar belum tercapai dikarenakan target adalah target 1 (satu) tahun dan pemeliharaan mulai dilaksanakan;
 - Utilisasi alat kedokteran canggih belum tercapai target dikarenakan target adalah target 1 (satu) tahun dan mulai digunakan

**Mengetahui,
Direktur Utama**



dr. Farida Widayati, M.Kes

Salatiga, 9 Pebruari 2019

Direktur Medik dan Keperawatan



dr. Hasto Nugroho, Sp.P, FISR